

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al Ihsan merupakan instansi pada Provinsi Jawa Barat yang bergerak pada bidang layanan kesehatan masyarakat. RSUD Al Ihsan termasuk ke Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga diberikan keluasaan untuk menghitung dan mengelola keuangan sehingga RSUD Al Ihsan mempunyai kebebasan untuk mengatur sumber dayanya.

Untuk pembuatan laporan keuangan dari setiap departemen yang ada pada rumah sakit sebagai laporan pertanggung jawaban dan laporan penggunaan aset perusahaan atau pembayaran upah, seperti dokter, spesialis, kamar rawat, ICU, dan obat, baik obat untuk rawat jalan maupun rawat inap masih terdapat masalah.



Gambar I.1 Alur Proses Pencatatan Hutang pengadaan barang pada RSUD Al Ihsan

Pada pencatatan hutang, ketika barang yang diadakan rumah sakit datang, maka panitia penerima hasil pengadaan akan memvalidasi terlebih dahulu barang yang diadakan dengan dokumen kebutuhan rumah sakit yang dipesan. Dokumen tersebut diambil dari PPK atau pejabat pembuat komitmen. Ketika barang yang divalidasi sesuai dengan dokumen, maka, sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan *vendor*, maka pihak rumah sakit meminta laporan pembelian kepada *vendor*. Laporan tersebut kemudian dirubah menjadi faktur agar pencatatan akuntansi dapat dilakukan oleh PPHP (Panitia Penerima Hasil Pengadaan). Pihak rumah sakit melakukan pencatatan seketika faktur barang tersebut diterima. Pembuatan laporan pembelian yang dirubah menjadi faktur memerlukan pencatatan ulang dan pengecekan barang yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan kembali bila barang tersebut tidak memenuhi kriteria. Hal tersebut dikeluhkan oleh pihak rumah sakit karena untuk melakukan pencatatan yang dilakukan terus menerus dan hanya

dilakukan oleh 4 orang bagian akuntansi termasuk Kepala Bagian Akuntansi. Padahal pengadaan barang sering dilakukan. Pihak rumah sakit membutuhkan adanya integrasi antara panitia pengadaan dan bagian akuntansi sehingga akan pencatatan keuangan dapat dilakukan tanpa perlu adanya pencatatan faktur dari pencatatan pengadaan barang yang sering dilakukan.

Secara umum, proses akuntansi dan finansial pada RSUD Al Ihsan adalah sebagai berikut



Gambar I.2 Proses bisnis pengolahan data keuangan

Pada sistem finansial dan sistem akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan tidak adanya integrasi antara proses akuntansi dan keuangan dengan proses pengadaan barang dan pihak manajemen aset. Pihak RSUD mengeluh atas keterlambatannya pembuatan laporan keuangan yang setiap 1 bulan diminta oleh AkLap (Akuntansi Laporan) Provinsi Jawa Barat. Permasalahan tersebut dikarenakan sulitnya mengambil data dari pihak terkait, seperti data supplier dan data aset yang berupa faktur diadakan oleh rumah sakit yang dibutuhkan oleh pihak akuntansi dalam pencatatan akuntansi dan terlambatnya pelaporan depresiasi aset. Dengan permasalahan tersebut, maka penulis menyarankan perlu diadakan dan dirancangnya sistem ERP *Financial Accounting* untuk membantu pencatatan akuntansi finansial Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan.

Implementasi sistem ERP sebagai Sistem Informasi pada perusahaan mempunyai beberapa keuntungan, antara lain sebagai berikut: [1]

1. Alat manajemen yang menyeimbangkan permintaan dan suplai.
2. Mempunyai kemampuan untuk menghubungkan pelanggan dan penyedia menjadi *supply chain* yang lengkap.
3. Selain sumber daya perusahaan, seperti uang dan sumber daya manusia, ERP dapat menghubungkan dan mengsinkronisasikan banyak sistem komputer yang terpisah.

4. Mempekerjakan proses bisnis yang dapat digunakan sebagai pembantu pembuat keputusan.
5. Menyediakan integrasi tingkat tinggi antara *sales, marketing, manufacturing, logistik, purchasing, finance*, pengembangan produk yang baru, dan sumber daya manusia.

Tabel I.1 Biaya implementasi *software* ERP

Vendor	Biaya Implementasi Rata-rata
Microsoft	\$1.8 Million
Oracle	\$5 Million
SAP	\$6.7 Million
Epicor	\$3.1 Million
OpenERP	\$1.1 Million

Pada tabel I.1 terdapat perbandingan biaya dalam implementasi *software* ERP antara Microsoft Dynamic AX, Oracle, SAP, Epicor, dan OpenERP. Dari tabel tersebut, implementasi OpenERP terhitung rendah bila dibandingkan dengan *software* ERP lainnya. Peneliti mengusulkan untuk merancang dengan menggunakan OpenERP pada RSUD Al Ihsan karena dalam implementasi lebih murah dibandingkan dengan Microsoft Dynamic AX ataupun SAP. Selain itu, pihak rumah sakit meminta peneliti untuk mencari *software* yang tidak memakan banyak biaya dalam pengembangannya. Dengan adanya sistem integrasi dari OpenERP membuat bagian akuntansi mempunyai fungsi kontrol karena data dapat diakses dalam satu basis data.[2]

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode SSM atau *Soft System Methodology*. Pada metodologi ini, RSUD digambarkan sebagai kesatuan masalah-masalah yang berbeda satu sama lain dan pemecahan solusi yang berbeda. SSM membentuk metode untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan ketertarikan dari peneliti agar mudah untuk memberikan solusi dari setiap masalah yang ada. Perancangan sistem ini pun berguna untuk suatu sistem yang baru kepada RSUD

Al Ihsan. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu sistem pada bagian akuntansi.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi ERP, terutama pada proses pembuatan faktur pengadaan barang rumah sakit?
2. Bagaimana mengintegrasikan bagian akuntansi dengan panitia pengadaan untuk proses pencatatan hutang dan pengadaan barang pada rumah sakit?
3. Bagaimana menampilkan pelaporan akuntansi rumah sakit yang sudah terintegrasi antara bagian akuntansi dan panitia pengadaan?
4. Bagaimana mencatat belanja pemeliharaan aset yang terintegrasi antara bagian akuntansi dengan bagian *maintenance*?

I.3. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang sistem informasi akuntansi ERP pada proses pembuatan faktur dan pembayaran.
2. Merancang integrasi bagian akuntansi dengan panitia pengadaan untuk proses pencatatan hutang dan pengadaan barang pada rumah sakit.
3. Merancang laporan pengeluaran rumah sakit.
4. Merancang pencatatan belanja pemeliharaan aset.

I.4. Batasan Penelitian

1. Tidak membahas *multicurrencies, refund*, dan rekonsiliasi.
2. Tidak membahas akuntansi aset.
3. Tidak membahas proses tutup buku.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam pembuatan/pengembangan sistem *accounting* dan *finance* adalah sebagai berikut ini.

A. Manfaat secara keilmuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengimplementasian ERP pada modul *finance* untuk perusahaan besar yang belum menerapkan ERP.

B. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat membantu dan memberi saran RSUD Al Ihsan untuk menciptakan sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi sehingga membantu dalam pembuatan keputusan atau kebijakan.

I.6. Sistematika Penulisan

Gambaran singkat isi Tugas Akhir ini akan dibahas dalam sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang mengapa penulis mengambil judul Tugas Akhir “perancangan sistem *finance* dan *accounting* berbasis OpenERP dengan menggunakan metode *soft system methodology*”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menuliskan ilmu dan metode yang dipakai untuk membuat penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menuliskan metode yang digunakan untuk merancang ERP pada RSUD Al Ihsan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Pada bab ini, penulis menuliskan analisis, terutama proses bisnis, dan perancangan aplikasi pada RSUD Al Ihsan.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Pada bab ini, penulis menuliskan pengujian yang dilakukan dan penunjukan hasil dari pengujian yang dilakukan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menuliskan kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan saran pada penelitian selanjutnya dan kepada rumah sakit.